

DESAIN WEB

Adobe Dreamweaver

Ecommerce

E-commerce merupakan bagian dari e-bussiness, dimana cakupannya lebih luas tidak hanya sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasi mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dan lain-lain.

Jenis-jenis Model Bisnis E-Commerce

1. B2C – Business to Consumer

Bisnis B2C adalah model bisnis yang terjadi antara perusahaan atau penjual produk / layanan dengan konsumen akhir. Jadi, apapun yang konsumen beli di web ecommerce merupakan bagian dari transaksi B2C. Contoh [website e-commerce b2c](#) adalah Amazon, eBay, dan Alibaba.

2. B2B – Business to Business

Dalam model bisnis B2B, transaksi dilakukan oleh suatu bisnis dengan bisnis yang lain. Jadi, sebuah bisnis menjual produk atau layanannya ke bisnis lain. Beberapa contoh bisnis B2B adalah Salesforce dan HubSpot.

3. C2B – Consumer to business

Pada model bisnis e-commerce C2B ini, konsumen atau pengusaha perorangan dapat menjual produk atau layanan mereka ke bisnis. Contoh website yang menerapkan model bisnis C2B seperti www.istockphoto.com dimana di dalamnya terdapat stock foto, gambar, atau elemen untuk kebutuhan desain di perusahaan.

4. C2C – Consumer to Consumer

C2C merupakan model bisnis dimana konsumen dapat menjual produk atau layanan ke konsumen yang lain. Di Indonesia, banyak web e-commerce yang menerapkan model bisnis ini. Beberapa diantaranya seperti Tokopedia atau Shopee.

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Ketika Membuat Website E-Commerce

1. Mobile-Friendly Website

Saat ini sebagian besar konsumen akan melakukan aktivitas berbelanja online melalui perangkat smartphone. Oleh karena itu, ketika membuat website e-commerce Anda harus memastikan bahwa situs tersebut sudah mobile friendly.

2. Sediakan halaman Frequently Asked Questions (FAQ)

User mungkin akan memiliki beberapa pertanyaan ketika pertama kali mengunjungi situs web Anda seperti bagaimana cara registrasi, bagaimana cara mengubah nama akun, bagaimana metode pembayaran yang disediakan, atau pertanyaan-pertanyaan yang lain.

3. Keamanan website

Website e-commerce akan menjadi platform untuk melakukan transaksi secara online sehingga data pribadi pelanggan akan tersimpan di dalamnya. Oleh karena itu, ketika Anda membuat website e-commerce, Anda harus memperhatikan sisi keamanan website.

4. Beragam opsi pembayaran

Saat ini sudah terdapat beragam metode pembayaran yang bisa Anda sediakan seperti transfer bank, paypal, atau bahkan COD. Jika Anda ingin menyediakan metode transfer bank, maka sediakan beberapa pilihan rekening dari bank yang berbeda.

5. Review Pelanggan

Review pelanggan harus Anda sediakan di dalam web e-commerce. Halaman produk yang menyediakan ulasan pelanggan di dalamnya dapat menghasilkan konversi 3.5 kali lebih banyak daripada halaman produk yang tidak memiliki ulasan pelanggan.

6. Related item

Item terkait yang direkomendasikan tidak hanya membantu Anda untuk menjual lebih banyak produk namun juga membuat pembeli tahu bahwa Anda memahami apa kebutuhan mereka.

7. Foto dan Video produk yang berkualitas

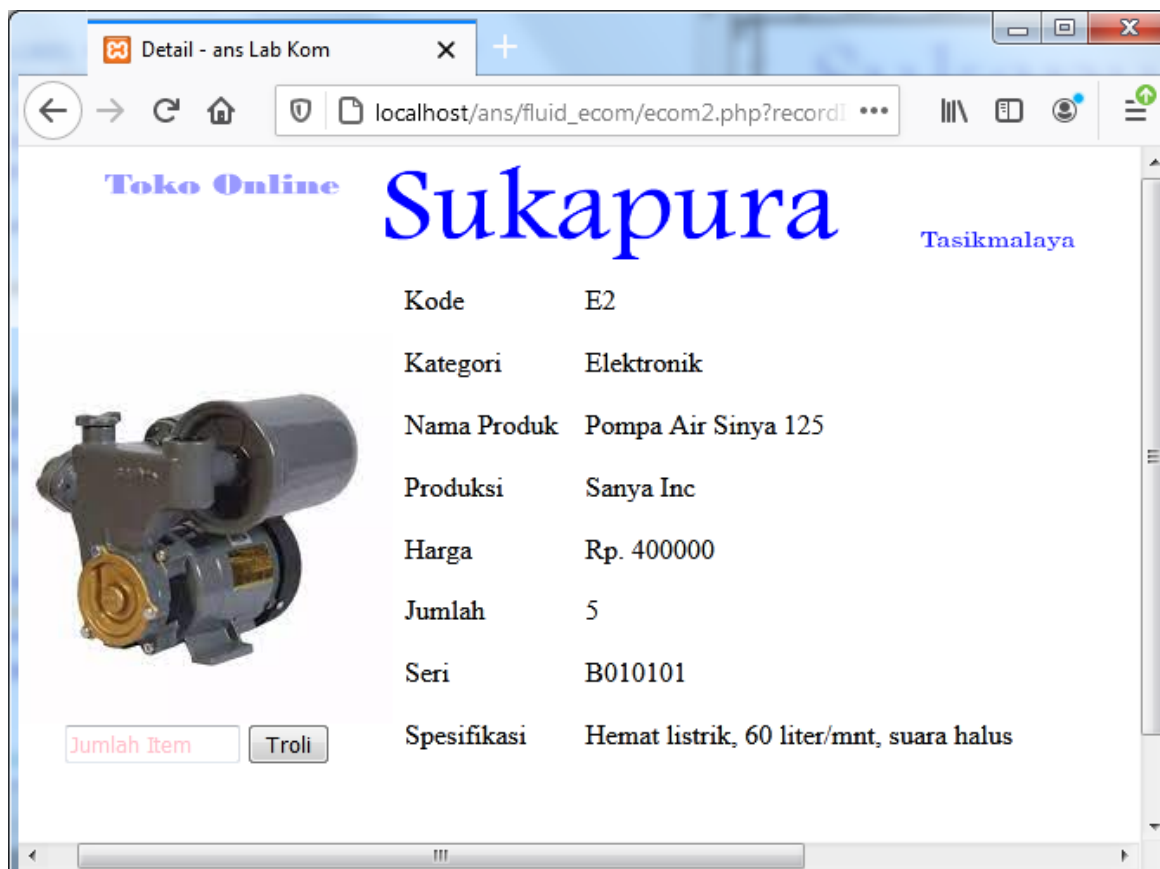
untuk mendorong pelanggan agar segera melakukan pembelian maka Anda harus menyediakan gambar atau video berkualitas yang dapat merepresentasikan kualitas produk Anda.

8. Informasi pengiriman barang

Ada beberapa alasan yang membuat pembeli mengurungkan niatnya untuk berbelanja di web ecommerce anda salah satunya seperti karena harga pengiriman yang cukup mahal.

Praktikum 05

Buatlah sebuah web Ecommerce sederhana



Ketentuan :

1. Gunakan kembali "SITE" praktek sebelumnya
2. Jumlah halaman minimal 2 (file php)
 - Halaman pertama berisi pilihan produk
 - Halaman kedua berisi detail produk termasuk disiapkan tombol "TROLI"
3. Buat Link dari halaman pertama ke halaman kedua menurut pilihan gambar.
4. Tambahkan yang lainnya yang dirasa perlu, misal menu pilihan dan banner